

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**Magdalena Krisanti Yuananda**

**0713010249/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**

**JAWA TIMUR**

**2011**

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

yang diajukan

**Magdalena Krisanti Yuananda**  
**0713010249/FE/EA**

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur pada tanggal 27 Mei 2011

**Pembimbing :  
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Dra. Ec. Diah Hari S., Msi, Ak.**

**Drs. Ec. H. Tamadov, MM**

**Sekretaris**

**Drs. Ec. Eko Riadi, M.Aks.**

**Anggota**

**Dra. Ec. Diah Hari S., Msi, Ak.**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM**  
**NIP. 030 202 389**

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

yang diajukan

**Magdalena Krisanti Yuananda**  
**0713010249/FE/EA**

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur pada tanggal 27 Mei 2011

**Pembimbing :  
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Dra. Ec. Diah Hari S., Msi, Ak.**

**Drs. Ec. H. Tamadov, MM**

**Sekretaris**

**Drs. Ec. Eko Rivadi, M.Aks.**

**Anggota**

**Dra. Ec. Diah Hari S., Msi, Ak.**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM**  
**NIP. 030 202 389**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

**Magdalena Krisanti Yuananda**

**0713010249/FE/EA**

Telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Dra. Diah Hari Suryaningrum, Msi, Ak**  
**NPT. 97 650 0064**

Tanggal : .....

**Mengetahui**

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. Suwaidi, MS**  
**NIP. 196003301986031003**

## KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan derajat strata 1 sarjana ekonomi pada jurusan akuntansi, fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam tata cara penulisan, penyajian maupun bobot materi yang diuraikan didalamnya, oleh karena itu penulis sangat menghargai adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang bersedia meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan, motivasi, dan bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang dalam dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.R. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Diah Hari Suryaningrum, Ak, MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan inspirasi dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
7. Staf perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Bursa Efek Indonesia yang telah membantu perolehan data dalam penelitian skripsi ini.
9. Orang Tuaku yang selalu memberikan dukungan baik materiil dan moril, dengan kasih sayang mereka selama ini. *"Thank you mom and dad, you are the best parents that I'll ever had."*
10. Kakak dan adikku (Inge dan Hesa) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Saudara-saudara di KMK St. Patrisius UPN "Veteran" Jawa Timur yang selalu memberikan dukungan, yaitu Catha, Noel, Slamet, Bona, Bagus, Cahya, dan Christo. *"Teruskan perjuangan UKKKa UPN "Veteran" Jawa Timur."*
12. Untuk semua orang yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa melimpahkan rahmat-Nya pada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Salam Damai.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	 <b>01</b>
1.1. ....	
Latar Belakang Masalah.....	01
1.2. ....	
Rumusan Masalah.....	08
1.3. ....	
Tujuan Penelitian .....	08
1.4. ....	
Manfaat Penelitian .....	08
 <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	 <b>10</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori.....	26
2.2.1 Laporan Keuangan.....	26
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	26
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	27
2.2.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan .....	27
2.2.1.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	30
2.2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan .....	32
2.2.1.6 Manfaat Laporan Keuangan.....	33
2.2.1.7 Penyajian Laporan Keuangan .....	34



2.2.2 Ketentuan BAPEPAM.....	35
2.2.2.1 Penyampaian Laporan Keuangan.....	35
2.2.2.2 Laporan Keuangan Tahunan .....	36
2.2.2.2.1 Jangka Waktu Penyajian Laporan Keuangan Tahunan .....	36
2.2.2.2.2 Ketentuan Penyajian Laporan Keuangan Tahunan .....	36
2.2.2.3 Laporan Keuangan Tengah Tahunan .....	37
2.2.2.3.1 Jangka Waktu Penyajian Laporan Keuangan Tengah Tahunan.....	37
2.2.2.3.2 Ketentuan Penyajian Laporan Keuangan Tengah Tahunan.....	38
2.2.3 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	39
2.2.3.1 Konsep Teori Agensi.....	39
2.2.3.1.1 perbedaan Tujuan Prinsipal dan Agen .	40
2.2.4 Teori Informasi Tidak Simetris ( <i>Asymmetric Information Theory</i> ).....	40
2.2.5 Rasio Hutang Terhadap Modal ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) ....	41
2.2.6 Profitabilitas .....	41
2.2.7 Ketepatan Waktu .....	43
2.2.7.1 Latar Belakang Ketepatan Waktu .....	43
2.2.7.2 Pengertian Ketepatan Waktu.....	44
2.2.8 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....	46
2.2.8.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	46
2.2.8.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	47
2.2.8.2.1 Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian	

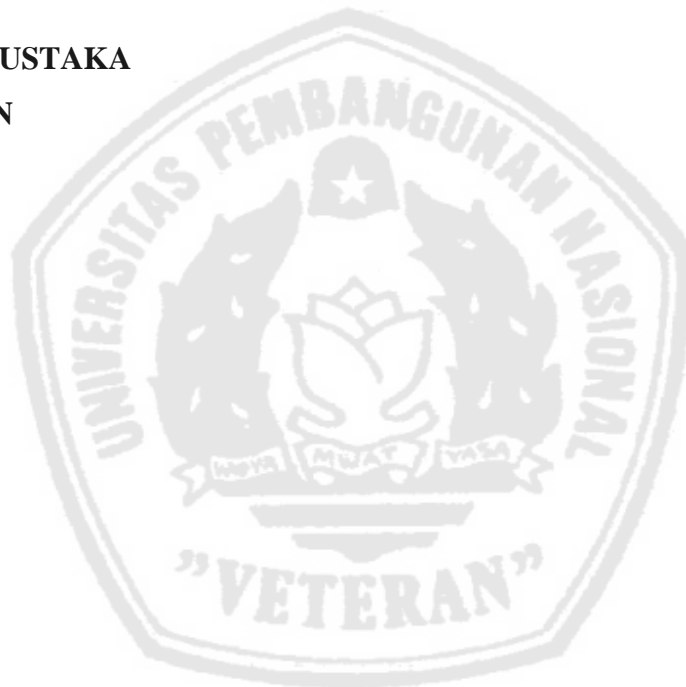
Laporan Keuangan .....	48
2.2.8.2.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....	49
2.3 Kerangka Pikir .....	50
2.4 Hipotesis .....	51
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	52
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	52
3.1.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> ( $X_1$ ) .....	52
3.1.2 Profitabilitas Perusahaan .....	53
3.1.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)..	54
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	54
3.2.1 Populasi .....	54
3.2.2 Sampel .....	55
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.3.1 Jenis Data.....	57
3.3.2 Sumber Data .....	57
3.3.3 Pengumpulan Data.....	57
3.4 Uji Kualitas Data.....	58
3.4.1 Uji Normalitas .....	58
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.1 Heteroskedastisitas .....	58
3.5.2 Autokorelasi .....	59
3.5.3 Multikolonieritas .....	60
3.6 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	61
3.6.1 Teknik Analisis.....	61
3.6.2 Uji Hipotesis.....	61
3.6.2.1 Uji F .....	61
3.6.2.2 Uji t .....	62

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	63
4.1.1 PT. Delta Djakarta, Tbk .....	63
4.1.2 PT. Fast Food Indonesia, Tbk .....	65
4.1.3 PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk.....	68
4.1.4 PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk.....	70
4.1.5 PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk..	71
4.1.6 PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk .....	72
4.1.7 PT. Cahaya Kalbar, Tbk.....	73
4.1.8 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk .....	75
4.1.9 PT. Multi Bintang Indonesia.....	77
4.1.10 PT. Mayora Indah, Tbk .....	78
4.1.11 PT. Sierad Produce, Tbk .....	80
4.1.12 PT. Siantar Top, Tbk.....	82
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	83
4.2.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan <i>Food and Beverages</i> tahun 2007-2009 .....	83
4.2.2 Profitabilitas Perusahaan <i>Food and Beverages</i> tahun 2007-2009.....	85
4.2.2.1 <i>Return on Assets</i> (ROA) .....	85
4.2.2.2 <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	87
4.2.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverages</i> tahun 2007-2009.....	89
4.3 Hasil Uji Kualitas Data .....	92
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	92
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	94
4.4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	94
4.4.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	95
4.4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	95
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	96
4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	98

4.6.1 Hasil Uji F .....	98
4.6.2 Hasil Uji t .....	100
4.7 Pembahasan.....	101
4.8 Keterbatasan Penelitian.....	104
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran .....	105

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI.....	04
Tabel 2.1 Ringkasan Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Deteksi Adanya Autokorelasi dengan Kriteria <i>Durbin Watson</i> .....	57
Tabel 4.1 Perhitungan Sampel .....	60
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Debt to Equity Ratio Perusahaan <i>Food and Beverages</i> tahun 2007-2009 .....	81
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Return on Assets (ROA) Perusahaan <i>Food and Beverages</i> tahun 2007-2009 .....	83
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Return on Assets (ROA) Perusahaan <i>Food and Beverages</i> tahun 2007-2009.....	85
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverages</i> tahun 2007-2009.....	87
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i> setelah Penormalan dengan Log-10.....	90
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin Watson</i> .....	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas dengan Nilai VIF .....	93
Tabel 4.11 Data Koefisien Regresi Linier Berganda .....	94
Tabel 4.12 Analisis Varian (Anova) .....	96
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	96
Tabel 4.14 Hasil Pengujian t.....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Kerangka Pikir .....	47
---------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekapitulasi *Debt to Equity Ratio* Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2007-2009
- Lampiran 2 Rekapitulasi *Return On Assets* (ROA) Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2007-2009
- Lampiran 3 Rekapitulasi *Return On Equity* (ROE) Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2007-2009
- Lampiran 4 Rekapitulasi Ketepatan Waktu Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2007-2009
- Lampiran 5 Uji Normalitas
- Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Tabel *Durbin-Watson*
- Lampiran 9 Laporan Auditor Independen Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2007-2009
- Lampiran 10 Laporan Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2007-2009

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :**

**Magdalena Krisanti Yuananda**

**Abstrak**

Pada Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 1995, dinyatakan secara jelas bahwa Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Laporan keuangan tersebut disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Herwidayatmo, 2003: IV-3). Banyak pihak percaya bahwa ketepatan waktu laporan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Perilaku ketidakpatuhan perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, rasio hutang terhadap modal, profitabilitas, dan pendapat auditor. Rasio hutang terhadap modal dan tingkat profitabilitas adalah ukuran penting untuk menunjukkan apakah perusahaan tergolong sehat secara finansial.

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* (tidak acak). Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penyusunan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dalam pengumpulan data, analisis dan pembuktian hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini pengujian pengaruh *debt to equity ratio* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil penghitungan *debt to equity ratio* dan profitabilitas perusahaan *food and beverages* tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Keywords :** Perusahaan *Food and Beverages*, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut (Catrinasari, 2006: 1). Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan (Catrinasari, 2006: 1). Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen (Djarwanto, 2004: 5). Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan dan memerlukan laporan keuangan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan adalah: investor atau pemilik, kreditor atau pemberi pinjaman, kreditor usaha lainnya, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat (Darsono dan Ashari, 2005: 13).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang – kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna. Pengguna sangat bergantung pada laporan keuangan sebagai sumber utama informasi keuangan. (SAK, 2009:1). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009: 2), pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor

potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga – lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Investor menggunakan informasi akuntansi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi yang mereka lakukan. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Jika informasi tidak disajikan tepat waktu maka dapat dipastikan manfaat dari informasi laporan keuangan sangat berkurang. (Harahap, 2007:92).

Semua perusahaan di Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada menteri yang bertanggung jawab yang telah ditunjuk oleh pemerintah yaitu menteri perdagangan (PP No. 24/1998). Menurut peraturan tersebut laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan dokumen umum yang dapat diketahui oleh masyarakat (publik). Peraturan ini berlaku bagi perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas yang wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan dengan kriteria, merupakan perseroan terbuka, bidang usaha perseroan berkaitan dengan pengerahan dana masyarakat, mengeluarkan surat pengakuan utang, atau memiliki jumlah

aktiva atau kekayaan paling sedikit 50 miliar rupiah. Laporan keuangan tahunan tersebut juga merupakan laporan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Pada Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 1995, dinyatakan secara jelas bahwa Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Banyak pihak percaya bahwa ketepatan waktu laporan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer, dan analis keuangan. Bahkan Asosiasi Profesi Akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai (Dyer dan McHugh, 1975 dalam Bandi dan Hananto, 2002). Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya.

Berdasarkan fenomena yang ada menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini kebanyakan melaporkan laporan keuangan perusahaan selalu tepat waktu, namun ada juga perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan perusahaannya. Berikut adalah tabel data ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan periode 2007 sampai dengan 2009.

**Tabel 1.1 Data Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Perusahaan  
Food and Beverages yang Terdaftar di BEI**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Tanggal	Ketepatan Waktu (Rentang Waktu)
1.	PT. Davomas Abadi, Tbk.	2007 2008 2009	24 Januari 2008 - 5 Maret 2010	24 hari - 64 hari
2.	PT. Delta Djakarta, Tbk.	2007 2008 2009	19 Maret 2008 20 Maret 2009 23 Maret 2010	79 hari 79 hari 82 hari
3.	PT. Fast Food Indonesia, Tbk.	2007 2008 2009	28 Maret 2008 30 Maret 2009 19 April 2010	88 hari 89 hari 108 hari
4.	PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk.	2007 2008 2009	24 Maret 2008 16 Maret 2009 17 Maret 2010	84 hari 75 hari 76 hari
5.	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk.	2007 2008 2009	6 Februari 2008 9 Februari 2009 9 Februari 2010	37 hari 40 hari 40 hari
6.	PT. Sekar Bumi, Tbk.	2007 2008 2009	28 Maret 2008 27 Maret 2009 -	88 hari 86 hari -
7.	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.	2007 2008 2009	25 Maret 2008 25 Maret 2009 24 Maret 2010	85 hari 84 hari 83 hari
8.	PT. Akasha Wira International, Tbk.	2007 2008 2009	26 Maret 2008 25 Maret 2009 25 Maret 2010	86 hari 84 hari 84 hari
9.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.	2007 2008 2009	30 Januari 2008 14 Maret 2009 9 April 2010	30 hari 73 hari 98 hari
10.	PT. Cahaya Kalbar, Tbk.	2007 2008 2009	6 Februari 2008 30 Januari 2009 5 Maret 2010	37 hari 30 hari 64 hari
11.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.	2007 2008 2009	19 Maret 2008 19 Maret 2009 18 Maret 2010	79 hari 78 hari 77 hari
12.	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk.	2007 2008 2009	4 Maret 2008 10 Maret 2009 3 Maret 2010	64 hari 69 hari 62 hari

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Tanggal	Ketepatan Waktu (Rentang Waktu)
13.	PT. Mayora Indah, Tbk.	2007 2008 2009	19 Maret 2008 20 Maret 2009 19 Maret 2010	79 hari 79 hari 78 hari
14.	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk.	2007 2008 2009	6 Maret 2008 6 Maret 2009 5 Maret 2010	66 hari 65 hari 64 hari
15.	PT. Sierad Produce, Tbk.	2007 2008 2009	18 Maret 2008 20 Maret 2009 8 April 2010	78 hari 79 hari 97 hari
16.	PT. Sekar Laut, Tbk.	2007 2008 2009	19 Maret 2008 19 Maret 2009 18 Maret 2010	79 hari 78 hari 77 hari
17.	PT. Siantar Top, Tbk.	2007 2008 2009	14 Maret 2008 2 Februari 2009 26 Maret 2010	74 hari 40 hari 85 hari
18.	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.	2007 2008 2009	18 Maret 2008 25 Maret 2009 -	78 hari 84 hari -
19.	PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.	2007 2008 2009	- 30 Maret 2009 30 Maret 2010	- 89 hari 89 hari

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa laporan keuangan tahun 2007 sampai 2009 selalu dilaporkan secara tepat waktu oleh perusahaan, yang ditunjukkan dengan rentang waktu kurang dari 90 hari. Namun, terdapat laporan yang tidak dilaporkan secara tepat waktu yang ditunjukkan dengan rentang waktu lebih dari 90 hari, antara lain pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk. untuk laporan tahun 2009, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. untuk laporan tahun 2009, dan PT. Sierad Produce, Tbk. untuk laporan tahun 2009. Selain itu, ada pula perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangannya pada BAPEPAM yaitu PT. Davomas Abadi, Tbk. untuk laporan tahun 2008,

PT. Sekar Bumi, Tbk. untuk laporan tahun 2009, PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. untuk laporan tahun 2009, dan PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. untuk laporan tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa dari jumlah 57 laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang disampaikan kepada Bapepam, sebanyak 5,26% laporan dinyatakan tidak tepat waktu dan 7,02% laporan tidak diserahkan kepada Bapepam.

Laporan keuangan yang harus disampaikan ke Bapepam, antara lain: neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Herwidayatmo, 2003: IV-3). Penghitungan hari keterlambatan dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian laporan keuangan. Bapepam berwenang memberikan sanksi terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan peraturan tersebut (Herwidayatmo, 2003: IV-6).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman, karena penyerapan penanaman modal dalam negeri terbanyak di sektor transportasi dan jasa, makanan dan minuman, industri logam mesin, serta kimia. "Kadang-kadang sektor transportasi paling banyak menyerap investasi dalam negeri, kadang digantikan oleh sektor makanan," kata Wakil Kepala Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) Yusan ketika dihubungi

kemarin. BKPM mencatatkan penyerapan penanaman modal dalam negeri di sektor makanan pada kuartal kedua lalu Rp 6,164 triliun. Jumlah ini yang paling tinggi di antara sektor lainnya. Meskipun pada kuartal pertama jumlah penyerapan investasi di sektor pengangkutan, gudang, dan telekomunikasi paling besar, yaitu Rp 1,914 triliun (Anonim, 2010).

Sekretaris Jenderal Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Franky Sibarani mengatakan, sektor makanan dan minuman memang masih menarik untuk investasi. Daya tarik ini juga didorong oleh perbaikan kondisi ekonomi makro. Pertumbuhan industri makanan dan minuman juga masih tinggi dari waktu ke waktu. Pertumbuhan omzetnya saja rata-rata bisa mencapai 8-10 persen (Anonim, 2010).

Menurut Na'im (1999), perilaku ketidakpatuhan perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, rasio hutang terhadap modal, profitabilitas, dan pendapat auditor. Rasio hutang terhadap modal dan tingkat profitabilitas adalah ukuran penting untuk menunjukkan apakah perusahaan tergolong sehat secara finansial.

Melihat hal tersebut maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :

**“PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

”Apakah terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji secara empiris ada pengaruh antara *debt to equity ratio* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Bagi Praktisi

Memberikan informasi yang memungkinkan bagi para praktisi manajemen perusahaan, analis keuangan, investor, dan kreditor mengenai pentingnya *debt to equity ratio*, profitabilitas, serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, khususnya penyampaian laporan keuangan tahunan.



**b. Bagi Akademisi**

Sebagai wacana bagi perkembangan Program Studi Akuntansi mengenai *debt to equity ratio*, profitabilitas, serta ketepatan waktu dalam melaporkan keadaan keuangan perusahaan.

**c. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi komparatif bagi peneliti yang mendalami masalah ini. Serta memberikan kontribusi untuk memperkaya wacana dan referensi seputar *debt to equity ratio*, profitabilitas, serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendulang inspirasi positif dan kreatif yang kemudian berdampak pada perbaikan kedisiplinan sebagai seorang akuntan mengenai waktu publikasi laporan keuangan.